Warta KIM TAE-GON

Gereja Katolik Indonesia Kim Tae-gon

SAPAAN DARI KEUSKUPAN

Saudara-saudari terkasih,

Tahun 2027 merupakan tahun istimewa bagi Gereja Katolik di Indonesia. Tahun ini kita memasuki Tahun Khusus Doa Rosario dalam rangka 100 tahun penampakan Bunda Maria di Fatima. Tema yang kita renungkan adalah "Bersama Maria, Kita Berdoa Rosario dan Bertobat". Tema ini mengajak kita untuk kembali kepada doa yang sederhana namun sangat kuat, yaitu Doa Rosario. Melalui doa ini, kita belajar mendengarkan Tuhan, merenungkan misteri keselamatan, dan bertobat dengan hati yang lebih rendah.

Bunda Maria dalam tradisi Gereja selalu mengajak kita untuk mengarahkan hidup kepada Yesus. Ia tidak pernah menarik perhatian kepada dirinya sendiri. Ia selalu berkata, "Lakukanlah apa yang Ia katakan kepadamu" (Yoh 2:5). Maka, Tahun Khusus Doa Rosario ini bukan hanya tentang berdoa lebih banyak, tetapi tentang berdoa dengan hati yang mau diubah oleh Tuhan.

Di tengah dunia yang penuh kecemasan, perang, dan perpecahan, Bunda Maria mengingatkan kita bahwa pertobatan dimulai dari hati yang sederhana. Rosario mengajak kita untuk berhenti sejenak, menarik napas, dan kembali kepada Tuhan. Dari hati yang damai, damai itu akan mengalir ke keluarga, lingkungan, dan bangsa kita.

Mari kita jadikan tahun ini sebagai kesempatan untuk memperbaharui kebiasaan berdoa Rosario, baik secara pribadi maupun bersama-sama. Semoga setiap misteri yang kita renungkan membuat kita semakin mengenal wajah Kristus dan semakin setia mengikuti-Nya.

Salam dan berkat,

Bapak Uskup

PENGUMUMAN MINGGU

Ikuti kami di Instagram untuk update kegiatan gereja, renungan harian, dan pengumuman terbaru.

Scan QR untuk langsung ke profil kami

JADWAL PETUGAS LITURGI

Misdinar Sabtu	Misdinar Minggu
Lektor Sabtu	Lektor Minggu
Prodiakon Sabtu	Prodiakon Minggu
Dirigen Sabtu	Dirigen Minggu
Organis Sabtu	Organis Minggu

KALENDER LITURGI

MUDA KATOLIK MINGGU INI

Ibnu Tidak Terlambat ke Gereja Meskipun Hanya Sendirian

Oleh: Kak Nadia | Sabtu, 14 Juni 2025 | 08:00

Tahun Khusi Doa Rosario

Ibnu, Fikri, Nanda, dan Tasya adalah empat sahabat yang selalu berangkat bersama ke gereja setiap Minggu pagi. Mereka tinggal di lingkungan yang sama dan sudah terbiasa saling menunggu di pos ronda depan rumah Pak Wahyu. Namun, pada Minggu 8 Juni 2025, Ibnu datang sendirian. Ketika ditanya, ia hanya tersenyum dan berkata, "Mereka sedang ada urusan keluarga, Kak. Tapi aku tetap mau ke gereja."

Kisah sederhana ini menjadi awal dari sebuah gerakan kecil yang kini dikenal sebagai Gerakan Ibnu. Gerakan ini mengajak anak-anak dan remaja untuk tetap datang ke gereja meski sendirian, dengan keyakinan bahwa kehadiran pribadi tetap berarti di hadapan Tuhan. Gerakan ini kini telah diikuti oleh lebih dari 120 anak di 7 lingkungan di Paroki Santo Yosef Cempaka Putih.

Pastor Paroki, Romo Antonius Simanjuntak, Pr, menyambut baik inisiatif ini. "Kadang kita terlalu fokus pada jumlah, padahal satu jiwa yang datang dengan hati yang rindu jauh lebih berharga di mata Tuhan," ujarnya dalam homili Misa Minggu Biasa XI.

Ketua OMK Paroki, Bernadetha Putri Lestari, menambahkan bahwa gerakan ini juga mendorong para pemuda untuk lebih peka terhadap teman-teman yang mulai jarang terlihat. "Kami jadi lebih sering saling menyapa dan mengingatkan, bukan hanya soal gereja, tapi juga soal kabar satu sama lain," katanya.

Hingga kini, Gerakan Ibnu telah memiliki kelompok WhatsApp tersendiri dan rutin mengadakan pertemuan setiap bulan. Pada pertemuan terakhir, 25 Mei lalu, mereka bahkan membuat video pendek tentang pengalaman masing-masing yang kini ditayangkan di layar gereja sebelum Misa dimulai.

Ibnu sendiri kini sudah tidak lagi sendirian. Ia sering datang bersama Nanda dan Tasya, dan kadang-kadang membawa adik-adik kelas yang ikut bergabung. "Sekarang rame, Kak. Seru juga ternyata," katanya sambil tertawa.

KEMATIAN KAPTERPEN KAPOLRES JAKARTA UTARA SAPENGKU PAROKI PUSPA LUDING

Kapolres Jakarta Utara Kapten Pen Sapengku, S.H., M.H. bersama Ketua Dewan Paroki Puspa Luding, Bapak Yohanes Kurniawan, dan Pastor Paroki Romo Fransiskus Xaverius Nugroho, O.Carm. saat menghadiri Misa Requiem di Gereja Paroki Puspa Luding, Minggu, 8 Juni 2025.

Kapolres Jakarta Utara Kapten Pen Sapengku, S.H., M.H. bersama rombongan hadir dalam Misa Requiem untuk mendoakan arwah Kapten Pen Sapengku, S.H., M.H. yang wafat pada Kamis, 5 Juni 2025. Misa dipimpin oleh Pastor Paroki Romo Fransiskus Xaverius Nugroho, O.Carm. dan dihadiri oleh ratusan umat dari berbagai lingkungan di Paroki Puspa Luding.

Dalam homilinya, Romo Nugroho mengajak seluruh umat untuk mengenang almarhum bukan hanya sebagai pejabat negara, tetapi sebagai pribadi yang telah menyelesaikan pertandingan dengan baik dan setia sampai akhir. Beliau juga mengingatkan bahwa kematian adalah pintu menuju kehidupan kekal, dan setiap orang dipanggil untuk siap kapan pun waktunya tiba.

Kapten Pen Sapengku, S.H., M.H. lahir di Manado, 12 Maret 1968. Ia meninggalkan seorang istri, Ibu Maria Sapengku, dan dua orang anak. Selama bertugas di Polres Jakarta Utara, beliau dikenal sebagai pribadi yang ramah dan dekat dengan masyarakat, termasuk dengan umat Katolik di wilayah hukum Jakarta Utara.

Seusai Misa, Ketua Dewan Paroki Puspa Luding, Bapak Yohanes Kurniawan, menyampaikan ucapan terima kasih atas kehadiran Kapolres dan rombongan. "Kehadiran Bapak Kapolres dan jajaran di tengah duka kami adalah bentuk persaudaraan yang sangat berarti bagi keluarga dan seluruh umat," ujarnya.

Kapolres Jakarta Utara Kapten Pen Sapengku, S.H., M.H. bersama rombongan hadir dalam Misa Requiem untuk mendoakan arwah Kapten Pen Sapengku, S.H., M.H. yang wafat pada Kamis, 5 Juni 2025. Misa dipimpin oleh Pastor Paroki Romo Fransiskus Xaverius Nugroho, O.Carm. dan dihadiri oleh ratusan umat dari berbagai lingkungan di Paroki Puspa Luding.

Dalam homilinya, Romo Nugroho mengajak seluruh umat untuk mengenang almarhum bukan hanya sebagai pejabat negara, tetapi sebagai pribadi yang telah menyelesaikan pertandingan dengan baik dan setia sampai akhir. Beliau juga mengingatkan bahwa kematian adalah pintu menuju kehidupan kekal, dan setiap orang dipanggil untuk siap kapan pun waktunya tiba.

Kapten Pen Sapengku, S.H., M.H. lahir di Manado, 12 Maret 1968. Ia meninggalkan seorang istri, Ibu Maria Sapengku, dan dua orang anak. Selama bertugas di Polres Jakarta Utara, beliau dikenal sebagai pribadi yang ramah dan dekat dengan masyarakat, termasuk dengan umat Katolik di wilayah hukum Jakarta Utara.

Seusai Misa, Ketua Dewan Paroki Puspa Luding, Bapak Yohanes Kurniawan, menyampaikan ucapan terima kasih atas kehadiran Kapolres dan rombongan. "Kehadiran Bapak Kapolres dan jajaran di tengah duka kami adalah bentuk persaudaraan yang sangat berarti bagi keluarga dan seluruh umat," ujarnya.

ANNYEONG CORNER

PELAYANAN & KEPEDULIAN PAROKI

PENGUMUMAN PAROKI PUSPA LUDING

PENGUMUMAN PAROKI PUSPA LUDING

PENGUMUMAN PAROKI PUSPA LUDING

INFO LOWONGAN PEKERJAAN

ASS & SA SUPERVISOR

Kualifikasi :
- Pendidikan minimal SMA/SMK jurusan Perhotelan, Pariwisata, Hukum atau Manajemen
- Pengalaman 2 tahun
- Menguasai Bahasa Inggris dan Mandarin (sebagian besar)
- Memahami peraturan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Hukum Ketenagakerjaan
- Memiliki kemampuan komunikasi yang baik
- Mengusasi Microsoft Office Excel

Lokasi Penempatan :
- Kantor Pusat Jakarta
- Kantor Cabang Bandung

PENGUMUMAN PENTING

Kantor Paroki Tutup

Kantor paroki akan tutup pada Jumat, 20 Juni 2025 untuk kegiatan retret pastoral. Pelayanan kembali normal pada Senin, 23 Juni 2025.

Pendaftaran Katekumen

Pendaftaran katekumen dibuka mulai 1 Juli 2025. Silakan hubungi sekretariat paroki untuk informasi lebih lanjut.

PENGUMUMAN PESERTAMAN

PENGUMUMAN

PENGUMUMAN

PENGUMUMAN

PENGUMUMAN MISSA SEMANA PAROKI

Tuhan Kita Adalah Tuhan yang Setia
Hidup Berlimpah Janganlah Kita Kuatir
Kasih Karunia Tuhan Yesus Kristus
Amin